

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait sinergi pentahelix menuju sustainability kawasan sentra tape banjarsari dalam perspektif maqashid syariah, maka peneliti mengambil kesimpulan, yaitu:

Industri unggulan berbasis rumah tangga yang menjadikan Desa Banjarsari dikenal dengan sebutan Kawasan Sentra Tape Banjarsari. Kawasan Sentra Tape Banjarsari dipandang sebagai wilayah strategis dengan potensi pertanian singkong yang dimiliki untuk pengembangan dan keberlanjutan lingkungan, ekonomi dan sosial.

Peran dan usaha yang dilakukan stakeholder pentahelix sangat menunjang untuk melakukan optimasi peran di kawasan sentra tape banjarsari dari unsur Akademisi, Bisnis, Komunitas, Pemerintah, dan Media sebagai pendorong perkembangan serta keberlanjutan dari kawasan sentra tape banjarsari yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait serta bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Memberikan pelatihan kepada pelaku usaha serta pendampingan oleh Pemerintah Dinas Perindustrian maupun Pemerintah Desa serta didukung juga oleh Akademisi dan Media dalam perkembangan inovasi, branding dan pemasaran.

Sinergi antar stakeholder pentahelix yaitu Akademisi, Praktisi/Bisnis, Komunitas, Pemerintah dan Media sangat berkaitan erat untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dari masing-masing pihak sudah berjalan dengan baik di Kawasan Sentra Tape Banjarsari serta mejadi nilai positif bagi pihak terkait.

Tingkat keberhasilan dengan model kerjasama antar stakeholder pentahelix sangat menunjang menuju sustainability kawasan sentra tape banjarsari telah mengacu kepada keempat teori maqashid syari'ah yaitu: penjagaan jiwa (*Hifdzu an-nafs*), penjagaan akal (*Hifdzu al-'aql*), penjagaan harta (*Hifdzu al-maal*) dan penjagaan keturunan (*Hifdzu an-nasl*). Sedangkan untuk penjagaan agama (*Hifzuddin*) belum dapat terealisasi dengan sempurna.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pemerintah dalam mengupayakan untuk keberkembangan serta keberlanjutan potensi desa banjarsari yaitu kawasan sentra tape banjarsari hendaknya lebih dioptimalkan untuk pendampingan dan pembinaan yang dilakukan kepada pelaku usaha tape.

5.2.2 Bagi Akademisi dalam mendukung keberlanjutan kawasan sentra tape banjarsari yaitu pengabdian yang memiliki peran serta dalam membantu para pelaku usaha tape, serta memiliki inovasi terbaru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan produk tape

5.2.3 Bagi Pelaku Usaha hendaknya lebih aktif dan peka terhadap peluang-peluang yang difasilitasi baik dari pemerintah, akademisi, maupun instansi yang ingin memberikan pelatihan, bimbingan maupun pembinaan.

5.2.4 Bagi Komunitas kelompok tape hendaknya mensosialisasikan untuk mengajak para pelaku usaha yang belum bergabung dengan kelompok tape banjarsari karena itu menjadi suatu kekuatan kekompakan dan solidaritas yang lebih baik dan sama-sama memberikan nilai positif dan manfaat bagi pelaku usaha yang lain.

Dibuatkan tempat sentra penjualan tape untuk mempermudah orang dalam mengunjungi kawasan sentra tape banjarsari”

5.2.5 Bagi Media saat ini semua serba online peran media sangat penting untuk membantu mempublikasikan dan branding dari kawasan sentra tape banjarsari

5.2.6 Bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian di Kawasan Sentra Tape Banjarsari hendaknya meneliti perihal pelaku usaha yang belum berminat bergabung di kelompok tape, karena ketika bergabung dengan kelompok pengusaha tape tersebut akan menambah relasi serta mendapatkan peluang yang lebih besar dalam berkembangnya usaha tape yang dijalankan, karena fokus ini tidak ada dalam penelitian untuk mencari lebih banyak mengenai informasi tersebut menjadi banyaknya kekurangan dalam karya tulis ini.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. Z. (2012). Analisis Bantuan Modal Dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Semarang. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Al-Zuhayli, W., & Al-Kattani, A. H. (2010). *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Darul Fikir.
- Ariastini, N. N., & Semara, I. M. T. (2019). Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(2), 160–168. <https://doi.org/10.22334/jihm.v9i2.155>
- Aryanti, A. N., Rahmi, P. P., Hendrayati, H., & Rahayu, A. (2023). Industri Kreatif Unggul Melalui Strategi Inovasi Dan Pentahelix Collaboration: Langkah Pemulihan Bisnis Di Covid19. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 163–177.
- Ashari, M. (2023, Mei). Kemendes Pdt Realisasikan Konsep Pentahelix, Kampus Jadi Pusat Aktivitas Kader Penggerak Ekonomi Desa. *Pendamping Desa Malang*. <https://pendampingdesamalang.com/pendamping-menulis/kemendes-pdt-realisasikan-konsep-pentahelix-kampus-jadi-pusat-aktivitas-kader-penggerak-ekonomi-des/>
- Ayief, F. (2014). Pendekatan Maqashid Syari'ah: Konstruksi Terhadap Pengembangan Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Islam. *Hunafa Jurnal Studi Islamika*, 11(2), 204.
- Azro'i, M. A., Nurbaiti, N., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Modal Terhadap Sustainability Umkm Dengan Prinsip Maqashid Syariah (Studi Kasus Umkm Kota Medan). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(3), 357–367. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i3.401>

Biteship. (2023). Sustainability: Pengertian, Tujuan, Dan Cara Mewujudkannya.

Biteship.Com.

<https://Biteship.Com/Blog/Sustainability-Adalah/#:~:Text=Sustainability%20adalah%20konsep%20keberlanjutan%20yang,Bisnis%20berkelanjutan%20atau%20business%20sustainability.>

Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: *Pustaka Belajar*.

Fithriyah Saïdah. (2022). Kenapa Sih Kita Harus Memaksimalkan Pentahelix?

Pemimpin.Id.

<https://Pemimpin.Id/Gagasan-Kenapa-Sih-Kita-Harus-Memaksimalkan-Pentahelix/>

Habibie, S. A. M., & Sari, R. P. (2023). Sinergi Lima Bintang Guna Kebangkitan Ekonomi Bangsa Melalui Sustainability Industri Kecil Menengah Di Era Society: Studi Kasus Ikm Kampung Tempe Sanan Kota Malang. *Owner*, 7(2), 1342–1352. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i2.1302>

Hadi, K. (2012). *Implementasi Maqoshid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islami*. 1(3).

Harun, N. (1992). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: *Ui Press*, 142.

Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Aplikasi Untuk Penelitian Pendidikan, Hukum, Ekonomi Dan Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama Dan Filsafat*. Jakarta: *Gaung Persada*.

Istiqomah, L. (2022). *Konstruksi Maqashid Syari'ah Menuju Pembangunan Berkelanjutan Badan Usaha Milik Negara (Bumh) Di Indonesia*. 3.

Jasser, A. (2008). *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqshid Syari'ah*. Bandung : *Mizan*.

Karsidi, R. (2007). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil Dan Mikro (Pengalaman Empiris Di Wilayah Surakarta Jawa Tengah). *Jurnal Penyuluhan*, 3(2). <https://doi.org/10.25015/Pyenyuluhan.V3i2.2161>

- Kelvin, K., Widianingsih, I., & Buchari, R. A. (2022). Kolaborasi Model Penta Helix Dalam Mewujudkan Smart Village Pondok Ranji. *J-3p (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 1–15. <https://doi.org/10.33701/J-3p.V7i2.2587>
- Kemenkeu. (2021). *Mewujudkan Prinsip-Prinsip Penta -Helix Dalam Mengelola Kekayaan Negara (Studi Kasus Penataan Sungai Citarik)*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14311/mewujudkan-prinsip-prinsip-penta-helix-dalam-mengelola-kekayaan-negara-studi-kasus-penataan-sungai-citarik.html>
- Kemenko Pmk. (2021). Pentahelix, Lima Unsur Kekuatan Dalam Pengembangan Potensi Desa Dan Kawasan Perdesaan Kian Mendapatkan Respon Positif. 2021. <https://www.kemenkopmk.go.id/pentahelix-lima-unsur-kekuatan-dalam-pengembangan-potensi-desa-dan-kawasan-perdesaan-kian>
- Limijaya, A. (2014). *Triple Bottom Line Dan Sustainability*. 18.
- M. Zikwan. (2021). Konsep Maqashid Syariah Pada Umkm Dalam Upaya Mendukung Akselerasi Pangsas Ekonomi Syari'ah Jawa Timur. *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(2), 32–44. <https://doi.org/10.35316/ldarah.2021.V2i2.32-44>
- Mas'ari, A. (2017). *Sustainable Development Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*.
- Muhyi, H. A., Chan, A., Sukoco, I., & Herawaty, T. (2017). *The Penta Helix Collaboration Model In Developing Centers Of Flagship Industry In Bandung City*. 6(1).
- Mulyani, A., & Ritung, S. (2011). *Potensi Dan Ketersediaan Sumber Daya Lahan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan*.
- Nurhalita, S., & Marliyah, M. (2023). Implementation Of Creative Economy In Improving Economic Welfare Maqāṣid Al-Sharī'ah Perspective (Case Study: Rattan Craftsmen Of Jentera Stabat Village). *Jesi (Jurnal Ekonomi*

- Syariah Indonesia), 13(2), 157.
[https://doi.org/10.21927/Jesi.2023.13\(2\).157-169](https://doi.org/10.21927/Jesi.2023.13(2).157-169)
- Setyawati, A., Susilowati, D., & Wahyudi, M. S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Home Industri Tape Di Desa Banjarsari*.
- Shidiq, G. (2009). *Teori Maqashid Al-Syari'ah Dalam Hukum Islam*. 118.
- Sipayung, T. (2024). *Konsep Dan Definisi Sustainable [Keberlanjutan]*.
<https://palmoilina.asia/sawit-hub/konsep-dan-definisi-sustainable/>
- Soemaryani, I. (2016). Pentahelix Model To Increase Tourist Visit To Bandung And Its Surrounding Areas Through Huan Resource Development. *Journal Academy Of Strategic Management* ., 15(3).
- Soleh, A. (2017). *Strategi Pengembangan Potensi Desa*.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D). *Bandung : Alfabeta.*, Cet. 6.
- Suratmin, J. E. (2023). *Pusaka Media Anggota Ikapi No. 008/Lpu/2020*.
<https://repository.syekhnurjati.ac.id/10268/1/Pembangunan%20kawasan%20industri%20migas%20berkonsep%20sustainability%2002-05-2023.pdf>
- Umer Chapra. (2008). *The Islamic Vision Of Development In The Light Of Maqashid Syari'ah* (London: The International Institute Of Islamic Thought. 23–24.
- Windiana, L., Mukarromah, Z., & Pramudiastuti, L. (2018). Rantai Nilai Tape Singkong Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Di Desa Banjarsari, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang. *Habitat*, 29(2), 50–56.
<https://doi.org/10.21776/Ub.Habitat.2018.029.2.6>